

RINGKASAN ISI

KABUPATEN KEBUMEN, 2026, JAWABAN DAN TAMBAHAN PENJELASAN BUPATI KEBUMEN ATAS PERTANYAAN, SARAN, HIMBAUAN, DAN PENDAPAT FRAKSI-FRAKSI DPRD KABUPATEN KEBUMEN DALAM PEMBAHASAN RANCANGAN PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN APBD TAHUN ANGGARAN 2026.

Dokumen ini memuat jawaban dan tambahan penjelasan Bupati Kebumen atas pertanyaan dan masukan seluruh fraksi DPRD dalam pembahasan Raperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026. Isu utama yang dijelaskan meliputi perubahan target pendapatan daerah, penggunaan SiLPA, perubahan belanja daerah, hibah dan bantuan sosial, kinerja BUMD, pelayanan kesehatan, pembangunan infrastruktur, serta upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah Daerah menegaskan bahwa tambahan belanja diarahkan pada pelayanan dasar, infrastruktur, ketahanan pangan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta program yang memberikan manfaat langsung dan terukur bagi masyarakat.

Pemerintah menjelaskan bahwa SiLPA Tahun 2025 sebesar Rp221,11 miliar berasal antara lain dari belanja tidak terserap, sisa dana transfer terikat dan mandatory, kas BLUD/BOS/BOK, efisiensi belanja, serta pelampauan pendapatan. Target pajak daerah Tahun 2026 dikoreksi turun sekitar Rp7,42 miliar, antara lain akibat kebijakan diskon Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Jawa Tengah dan penyesuaian target Opsen BBNKB, sedangkan target retribusi daerah meningkat sekitar Rp15,78 miliar. Strategi peningkatan PAD dilakukan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi, penagihan piutang, pemanfaatan aset daerah, elektronifikasi transaksi, peningkatan pelayanan perpajakan, serta penguatan kinerja BUMD dan BLUD.

Perhatian khusus diberikan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan, penguatan ekonomi petani dan nelayan melalui pinjaman daerah, pengawasan BUMD, serta perbaikan kualitas perencanaan agar anggaran tidak sekadar terserap secara administratif tetapi menghasilkan output dan outcome yang nyata bagi masyarakat Kabupaten Kebumen.

Catatan: Jawaban dan Tambahan Penjelasan disampaikan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada 3 September 2026 dan ditandatangani oleh Bupati Kebumen Hj. Lilis Nuryani.

Kata Kunci: Perubahan APBD 2026; Bupati Kebumen; DPRD Kabupaten Kebumen; SiLPA; Pendapatan Asli Daerah; Pajak Daerah; Belanja Daerah; Infrastruktur; Hibah dan Bantuan Sosial; BUMD.

SUMMARY

KEBUMEN REGENCY, 2026, RESPONSE AND ADDITIONAL EXPLANATION OF THE REGENT OF KEBUMEN TO QUESTIONS, SUGGESTIONS, RECOMMENDATIONS, AND OPINIONS OF DPRD FACTIONS IN THE DELIBERATION OF THE DRAFT REGIONAL REGULATION ON THE 2026 AMENDED REGIONAL BUDGET.

This document contains the Regent of Kebumen's responses and additional explanations to the DPRD factions regarding the 2026 Amended Regional Budget. The main issues include changes in regional revenue targets, the use of the 2025 budget surplus (SiLPA), expenditure adjustments, grants and social assistance, regional-owned enterprises, health services, infrastructure development, and strategies to increase locally generated revenue. The Regional Government states that additional expenditure is directed toward basic services, infrastructure, food security, community economic empowerment, and programs with measurable public benefits.

The Government explains that the 2025 SiLPA amounted to Rp221.11 billion, while the 2026 regional tax target was reduced by approximately Rp7.42 billion and the regional retribution target increased by approximately Rp15.78 billion. Revenue optimization is pursued through tax and retribution intensification, collection of tax arrears, utilization of regional assets, transaction digitalization, and stronger performance of regional-owned enterprises and public service agencies. Expenditure adjustments prioritize public services and basic infrastructure, while grants and social assistance are subject to verification to ensure proper targeting and accountability.

Note: *The Response and Additional Explanation was delivered at a Plenary Meeting of the Regional House of Representatives of Kebumen Regency on 3 September 2026 and signed by the Regent of Kebumen, Hj. Lilis Nuryani.*

Keywords: *2026 Amended Regional Budget; Regent of Kebumen; Kebumen Regency DPRD; Budget Surplus; Local Revenue; Regional Taxes; Regional Expenditure; Infrastructure; Grants and Social Assistance; Regional-Owned Enterprises.*